

## ABSTRAK

**Anieta Ulfah**, 200103020142. Istilah-Istilah Perempuan Ideal dalam Al-Qur'an al-Karim (Analisis Semantik). Pembimbing pertama H. Ibnu Arabi, S.Ag., M.Fil.I. dan Pembimbing kedua Najib Irsyadi, S.Th.I., M.Hum. Pada Program Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 2024.

**Kata Kunci:** *Perempuan, Ideal, Semantik*

Penelitian ini dilakukan sebagai hasil dari pengamatan terhadap fenomena kehilangan banyak perempuan pada saat ini akan kesopanan dan terperdaya oleh nafsu mereka. Mereka cenderung mengikuti wanita-wanita Barat dan menjauh dari nilai-nilai Islam yang luhur dan sifat-sifat terpuji. Pengaruh budaya Barat ini terlihat dalam pembentukan dua arus yang sepenuhnya berlawanan. Wanita Muslimah harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang agama Islam agar dapat menjaga martabat yang telah Allah berikan kepada mereka. Al-Qur'an membahas banyak masalah yang berkaitan dengan perempuan karena pada zaman Nabi, mereka adalah bagian penting dari masyarakat Islam. Untuk memahami Al-Qur'an, seseorang harus memahami bahasa yang digunakan di dalamnya dan mengetahui dengan jelas makna yang terkandung di dalamnya untuk mendapatkan pengetahuan murni yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Al-Qur'an memiliki karakteristik unik dibandingkan dengan semua bahasa lain di dunia. Makna Al-Qur'an diambil dengan mengumpulkan dan mempelajari konteks khusus dari kata dalam ayat dan surah Al-Qur'an.

Dalam hal ini, analisis semantik dianggap tepat sebagai sistem penafsiran yang mencari dan menjelaskan makna kata. Pendekatannya dapat digunakan untuk membangun dasar pemahaman tentang konsep-konsep Al-Qur'an yang berusaha ditangani oleh pendekatan atau metode penafsiran lainnya. Masalah penelitian dalam penelitian ini adalah apa saja bentuk-bentuk istilah ideal untuk perempuan dalam Al-Qur'an dan menjelaskan bagaimana pembentukan makna asli dan historis dari istilah-istilah ini dalam Al-Qur'an.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah sekumpulan kata dalam Al-Qur'an, yaitu: kata *muslimât*, *mu'minât*, *qânitât*, *shâdiqât*, *khâsyi'ât*, *shâimât*, dan *mutashaddiqât*. Sumber data utama adalah dari kitab *al-Mausu'ah al-Qur'aniyyah li al-Abyari, Mu'jam Mufharos li*

*Alfaz al-Quran al-Karim, Lisanul 'Arab, Mu'jam Maqayis al-Lughah, Lisanul arab, dan al-Wujuh al-Nadzhair.* Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik penelitian kepustakaan. Adapun metode tafsir yang digunakan dalam penelitian ini adalah objektif, di mana ayat-ayat diperiksa dari semua aspeknya dan dilakukan analisis semantik berdasarkan ilmu yang benar, yang digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan isu-isu utama dengan mudah dan cermat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa istilah-istilah yang menggambarkan perempuan ideal dalam Al-Qur'an, khususnya kata *muslimât, mu'minât, qânitât, shâdiqât, khâsyi'ât, shâimât,* dan *mutashaddiqât,* telah mengalami perkembangan makna secara mendasar. Namun, makna asli dan maknanya dalam syariat sebagai hasil dari perkembangan makna kata-kata tersebut masih mempertahankan kedekatan makna. Dari hasil penelitian terlihat bahwa kosakata tersebut mengalami penyempitan makna dalam syariat, kecuali kata *Qanitat* seperti yang dijelaskan oleh Abu 'Udah bahwa ia tidak menemukan kata ini dalam puisi Arab pra-Islam. Oleh karena itu, maknanya tidak menyempit.